

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, P. and Chalifah, R. R. (2020) 'Komunikasi Kesehatan dan Penanganan Covid 19 di Kalangan Keluarga', *Jurnal Kesehatan*, 19(Bab 17), p. 13.
- Arentz, M., Yim, E., Klaff, L., Lokhandwala, S., Riedo, F. X., Chong, M., & Lee, M. (2020). Characteristics and outcomes of 21 critically ill patients with COVID-19 in Washington State. *Journal of the American Medical Association*.
- Aulia Fara Dhanita, Dessy Hasanah Siti Asiah, Maulana Irfan (2020), 'Peran Pemerintah Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Penyandang Disabilitas', *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, Vol I, Hal 34-40.
- Blair, A. *et al.* (2022) 'Access to, and experiences of, maternity care for women with physical disabilities: A scoping review', *Midwifery*, 107, p. 103273. doi: 10.1016/j.midw.2022.103273.
- Bradbury-Jones, C. *et al.* (2015) 'Disabled women's experiences of accessing and utilising maternity services when they are affected by domestic abuse: A critical incident technique study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 15(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12884-015-0616-y.
- Drum, C. E., Oberg, A., Cooper, K., & Carlin, R. (2020). COVID-19 & Adults with Mobility Disabilities: Health and Health Care Access Online Survey Report. Rockville, MD: American Association on Health and Disability.
- Fadilla, T. T. R. (2020) 'Strategi Koping dan Pemberdayaan Disabel Netra pada Lembaga Wyata Guna di Kota Bandung', *Umbara*, 3(1), p. 25. doi: 10.24198/umbara.v3i1.25507.
- Ferguson, N., Laydon, D., Nedjati Gilani, G., Imai, N., Ainslie, K., Baguelin, M., & Dighe, A. (2020). Report 9: Impact of non-pharmaceutical interventions (NPIs) to reduce COVID19 mortality and healthcare demand. Imperial College of London.
- Fitriani, A., & Ambarini, T. K. (2013). Hubungan antara hardiness dengan tingkat stres pengasuhan pada ibu dengan anak autisme. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 2(2), 34-40.
- Geniofam, G. (2010). Mengasah & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus.
- Geminastiti Purinami A1, Nurliana Cipta Apsari2, Nandang Mulyana3 (2018), 'Penyandang Disabilitas Dalam Dunia Kerja', *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 1 No: 3, Hal: 234 – 244.
- Gunnell, D., Appleby, L., Arensman, E., Hawton, K., John, A., Kapur (2020). Suicide risk and prevention during the COVID-19 pandemic. *The Lancet Psychiatry*, 7, 468–471.
- Hanifa, N. R. & Putra, H. E. (2020). Implications for megathrust earthquakes and tsunamis from seismic gaps south of Java Indonesia. *Scientific reports*, 10(1), 1-11.

- Isnaeni Ineu (2021), 'Gambaran Ketahanan Keluarga Disabilitas di Masa Pandemi COVID-19', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, Vo. 4 No. 4, <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i4.1758>.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. Springer publishing company.
- Maddux, J. E., & Rogers, R. W. (1983). Protection motivation and self-efficacy: A revised theory of fear appeals and attitude change. *Journal of experimental social psychology*, 19(5), 469-479.
- Mansyah Barto (2020), Pandemi Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental dan Psikososial, *Jurnal Keperawatan*, Vol. 2 No. 8, <https://doi.org/10.35963/mnj.v2i7.180>
- Priyoto. 2014. "Konsep Manajemen Stres." Pengaruh Terapi Reminiscence terhadap Stress Lansia 1(Manajemen Stres pada lansia): 12.
- Rhoads, K. (2021) 'Healthy Diet Sleep Social Activity Stress Coping Exercise Mental Activation Memory and Brain Wellness Managing Stress: Mindfulness-Based Strategies'. Available at: [http://www.changeforlife.com/holmes\\_rahe.html](http://www.changeforlife.com/holmes_rahe.html).
- Setiani, M. F. D. A. and Yulianto, B. A. (2021) 'Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Bagi Masyarakat Pesisir Dalam Perspektif Sosiologi1 Masaji', *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), pp. 1–5.
- Setyaningsih, S. (2010) 'Analisis Situasi Penyandang Disabilitas Di Indonesia : Sebuah Desk-Review Oleh : Irwanto Eva Rahmi Kasim Asmin Fra ...', (November).
- Sintia Dewi, P., Sonia, D. and Piksi Ganesha Bandung, P. (2021) 'Dampak PPKM Terhadap Penurunan Angka Pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(9), pp. 1187–1191.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilawati Ika (2016), 'Pemberdayaan Masyarakat Miskin Penyandang Disabilitas Melalui Pengembangan Industri Kreatif "Limbah Singkong" Di Kabupaten Ponorogo', *Jurnal Lentera*, Vol. 14 No. 2.
- United Nations (2020) 'Policy Brief: A Disability-Inclusive Response to COVID-19', *United Nation*, pp. 1–18. Available at: [https://www.un.org/sites/un2.un.org/files/sg\\_policy\\_brief\\_on\\_persons\\_with\\_disabilities\\_final.pdf](https://www.un.org/sites/un2.un.org/files/sg_policy_brief_on_persons_with_disabilities_final.pdf).
- Utami, E. O., Raharjo, S. T., & Apsari, N. C. (2018). Aksesibilitas Penyandang Tunadaksa. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 83-101.
- Wibowo Hery, Sahadi Humaedi<sup>3</sup>, Maulana Irfan<sup>4</sup>, Vanaja Syifa Radissa<sup>1</sup> (2020), 'Pemenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 3 No: 1, Hal: 61 – 69.

Yanti, B., Priyanto, H. and Zulfikar, T. (2020) 'Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus Pada Lansia Di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh', *Martabe Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 67–72.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Informed Consent**

### **LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN**

#### ***Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh***

Mohon maaf saya menyita waktu Ibu beberapa menit. Saya Naswindah Amalia Lestari, Mahasiswa Program Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Konsentrasi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Ibu terkait dengan penelitian tesis saya dengan judul "Studi Dampak Covid-19 Dan Strategi Koping Perempuan Penyandang Disabilitas Kota Palu".

Penelitian ini bersifat sukarela. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh Ibu jika bersedia menjadi informan, sehingga saya sangat berharap Ibu menjawab pernyataan dengan jujur tanpa keraguan. Jika Ibu ingin jawaban yang diberikan tidak diketahui orang lain, maka wawancara bisa dilakukan secara tertutup.

Bila selama penelitian ini berlangsung atau saat wawancara informan ingin mengundurkan diri karena sesuatu hal (misalnya: sakit atau ada keperluan lain yang mendesak) maka informan dapat mengungkapkan langsung kepada peneliti. Hal-hal yang tidak jelas dapat menghubungi saya (Naswindah / 08231365565).

Palu, 2023

Peneliti,

**Naswindah Amalia Lestari**

## **Lampiran 2. Kesiediaan Menjadi Informan**

### **FORMULIR PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
Tanggal lahir/umur :  
Alamat :  
No. Hp :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul “Studi Dampak Covid-19 Dan Strategi Koping Perempuan Penyandang Disabilitas Kota Palu”, maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini maka ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai informan saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi informan bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai informan akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Palu, 2023

Informan

(\_\_\_\_\_)

### **Lampiran 3. Pedoman Wawancara**

## **DAMPAK COVID-19 DAN STRATEGI KOPING PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS KOTA PALU TAHUN 2023**

### **PEDOMAN WAWANCARA (Penyandang Disabilitas)**

#### **A. IDENTITAS INFORMAN**

Nama informan :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan Terakhir :  
Pekerjaan :  
Tanggal Wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

#### **B. Pertanyaan Pengalaman**

1. Bagaimana keseharian anda sebelum pandemi?
2. Bagaimana keseharian anda setelah pandemi?
3. Bisakah anda menceritakan perbedaan yang terjadi dalam kehidupan anda sebelum dan setelah adanya pandemi?

#### **C. Pertanyaan Penilaian keparahan**

1. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali mendengar adanya pandemi Covid-19?
2. Bagaimana dengan dampak kesehatan fisik yang anda alami?
3. Bagaimana dengan dampak kesehatan mental yang anda rasakan?
4. Bagaimana dengan dampak ekonomi yang anda alami?
5. Bagaimana dengan dampak sosial yang anda rasakan?

#### **D. Pertanyaan Strategi koping**

1. Kendala apa saja yang dihadapi selama pandemi?
2. Bagaimana cara anda mengatasi masalah tersebut?
3. Mengapa anda memilih cara tersebut?
4. Bagaimana anda menilai keberhasilan atau kegagalan cara tersebut?
5. Apa dampak positif dan negatif yang anda rasakan dari perilaku tersebut?

#### **E. Pertanyaan Bantuan yang telah diterima dan belum diterima**

1. Bantuan/dukungan apa yang telah diterima selama pandemi?
2. Bagaimana bentuk bantuan/dukungan yang diterima?
3. Seberapa besar pengaruh bantuan/dukungan tersebut dalam menghadapi pandemi?

4. Apakah masih ada bantuan/dukungan yang diperlukan namun belum terpenuhi? Jika ya, sebutkan. Dan mengapa anda membutuhkannya?

**DAMPAK COVID-19 DAN STRATEGI KOPING  
PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS KOTA PALU TAHUN  
2023**

**PEDOMAN WAWANCARA  
(Kepala Seksi dan Pendamping)**

**A. IDENTITAS INFORMAN**

Nama informan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Tanggal Wawancara: \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

**B. Pertanyaan Pengalaman**

1. Bagaimana keseharian penyandang disabilitas sebelum pandemi Covid-19?
2. Bagaimana keseharian penyandang disabilitas setelah pandemi Covid-19?
3. Bisakah anda menceritakan perbedaan yang terjadi dalam kehidupan penyandang disabilitas sebelum dan setelah adanya pandemi?

**C. Pertanyaan Penilaian keparahan**

1. Bagaimana anda menilai dampak kesehatan fisik yang ditimbulkan pandemi terhadap penyandang disabilitas?
2. Bagaimana anda menilai dampak psikologis yang ditimbulkan pandemi terhadap penyandang disabilitas?
3. Bagaimana anda menilai dampak ekonomi yang ditimbulkan pandemi terhadap penyandang disabilitas?
4. Bagaimana anda menilai dampak sosial yang ditimbulkan pandemi terhadap penyandang disabilitas?

**D. Pertanyaan Strategi koping**

1. Masalah/kendala apa saja yang dihadapi oleh penyandang disabilitas selama pandemi?
2. Bagaimana cara anda membantu untuk mengatasi masalah/kendala tersebut?
3. Mengapa anda memilih cara tersebut?
4. Bagaimana anda menilai keberhasilan atau kegagalan cara tersebut?
5. Apa dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh penyandang disabilitas dari cara tersebut?

**E. Pertanyaan Bantuan yang telah diterima dan belum diterima**

1. Bantuan/dukungan apa saja yang telah diberikan kepada penyandang disabilitas selama pandemi?
2. Bagaimana bentuk bantuan/dukungan yang diberikan kepada penyandang disabilitas dalam menghadapi pandemi?
3. Seberapa besar pengaruh bantuan/dukungan tersebut terhadap penyandang disabilitas dalam menghadapi pandemi?
4. Apakah masih ada dukungan/bantuan yang diperlukan oleh penyandang disabilitas namun belum terpenuhi? Jika ya, sebutkan? Dan mengapa mereka membutuhkannya?

**DAMPAK COVID-19 DAN STRATEGI KOPING PEREMPUAN PENYANDANG  
DISABILITAS KOTA PALU TAHUN 2023**



## **PEDOMAN WAWANCARA (Keluarga)**

### **A. IDENTITAS INFORMAN**

Nama informan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Tanggal Wawancara: \_\_/\_\_/\_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

### **B. Pertanyaan Pengalaman**

1. Bagaimana keseharian penyandang disabilitas sebelum pandemi Covid-19?
2. Bagaimana keseharian penyandang disabilitas sebelum dan setelah pandemi?
3. Bisakah anda menceritakan perbedaan yang terjadi dalam kehidupan penyandang disabilitas sebelum dan setelah adanya pandemi?

### **C. Pertanyaan Penilaian keparahan**

1. Bagaimana anda menilai dampak kesehatan fisik yang ditimbulkan pandemi terhadap penyandang disabilitas?
2. Bagaimana anda menilai dampak psikologis yang ditimbulkan pandemi terhadap penyandang disabilitas?
3. Bagaimana anda menilai dampak ekonomi yang ditimbulkan pandemi terhadap penyandang disabilitas?
4. Bagaimana anda menilai dampak sosial yang ditimbulkan pandemi terhadap penyandang disabilitas?

### **D. Pertanyaan Strategi koping**

1. Masalah/kendala apa saja yang dihadapi oleh penyandang disabilitas selama pandemi?
2. Bagaimana cara anda membantu mengatasi masalah tersebut?
3. Mengapa anda memilih cara tersebut?
4. Bagaimana anda menilai keberhasilan atau kegagalan cara tersebut?
5. Apa dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh penyandang disabilitas dari cara tersebut?

### **E. Pertanyaan Bantuan yang telah diterima dan belum diterima**

1. Bantuan/dukungan apa saja yang telah diberikan kepada penyandang disabilitas selama pandemi?
2. Bagaimana bentuk bantuan/dukungan yang diberikan dalam menghadapi pandemi?
3. Seberapa besar pengaruh bantuan/dukungan yang diberikan dalam menghadapi pandemi?
4. Menurut anda, apakah masih ada dukungan/bantuan yang diperlukan namun belum terpenuhi? Jika ya, sebutkan? Dan mengapa mereka membutuhkannya?

## Lampiran 4. Surat Rekomendasi Persetujuan Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : [fk.m.unhas@gmail.com](mailto:fk.m.unhas@gmail.com), website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 3806/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 29 Mei 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

|                                   |                                                                                                                          |                                                           |                            |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------|
| No.Protokol                       | 19523082093                                                                                                              | No. Sponsor Protokol                                      |                            |
| Peneliti Utama                    | <b>Naswindah Amalia Lestari</b>                                                                                          | Sponsor                                                   | Pribadi                    |
| Judul Peneliti                    | <b>Studi Dampak Covid-19 dan Strategi Koping Perempuan Penyandang Disabilitas Dalam Menghadapi Pandemi di Kota Palu</b>  |                                                           |                            |
| No.Versi Protokol                 | 1                                                                                                                        | Tanggal Versi                                             | 19 Mei 2023                |
| No.Versi PSP                      | 1                                                                                                                        | Tanggal Versi                                             | 19 Mei 2023                |
| Tempat Penelitian                 | <b>Kota Palu</b>                                                                                                         |                                                           |                            |
| Judul Review                      | <input type="checkbox"/> Exempted<br><input checked="" type="checkbox"/> Expedited<br><input type="checkbox"/> Fullboard | Masa Berlaku<br><b>29 Mei 2023<br/>Sampai 29 Mei 2024</b> | Frekuensi review lanjutan  |
| Ketua Komisi Etik Penelitian      | Nama :<br>Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D                                                                                   | Tanda tangan<br>                                          | Tanggal<br>29 Mei 2023<br> |
| Sekretaris komisi Etik Penelitian | Nama :<br>Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes                                                                                     | Tanda tangan<br>                                          | Tanggal<br>29 Mei 2023<br> |

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



## Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 22227/UN4.14.1/PT.01.04/2023  
Lamp. : ---  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
  
Yth. : **Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kota Palu**  
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Naswindah Amalia Lestari  
Nomor Pokok : K012201044  
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**Studi Dampak Covid-19 dan Strategi Koping Perempuan Penyandang Disabilitas Dalam Menghadapi Pandemi di Kota Palu**"

Pembimbing Utama : Sudirman Natsir, S.Ked.MWH.,Ph.D  
Pembimbing Pendamping : Dr. Ridwan Mochtar Thaha, M.Sc.

Waktu Penelitian : Juni- Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Makassar, 5 Juni 2023  
an. Dekan.  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.  
NIP 197604072005011004

Tembusan Yth.:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas;
2. Arsip.

**Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palu**



**PEMERINTAH KOTA PALU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan WR. Supratman No. 15 Telp. (0451) 426122

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 071/262.26/PKBP/2023

- Dasar : a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);  
b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- Menimbang : Surat Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Universitas Hasanuddin Nomor 22227/UN4.14.1/PT.01.04/2023 Tanggal 5 Juni 2023 Permohonan Izin Penelitian Survey/Research/ Skripsi.
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palu, memberikan rekomendasi kepada :
1. Nama : **NASWINDAH AMALIA LESTARI**
  2. Alamat : Jl. Munif Rahman No. 100 Kel. Donggala kodi
  3. HP : 082313655565
  4. Pekerjaan : Mahasiswi
- Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (skripsi/tesis/tugas akhir, dsb) dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul proposal : **"STUDI DAMPAK COVID-19 DAN STRATEGI KOPING PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS DALAM MENGHADAPI PANDEMI DI KOTA PALU"**.
- b. Tempat lokasi : Wilayah Kerja Kota Palu
- c. Bidang Penelitian :
- d. Waktu Penelitian : Juni - Juli 2023
- e. Penanggung jawab : **Naswindah Amalia Lestari**
- f. Status penelitian : Baru
- g. Tim peneliti : -
- h. Nama Lembaga : **Universitas Hasanuddin**

**Ketentuan yang harus ditaati adalah :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian sebagaimana di maksud di atas;
3. Harus menaati semua ketentuan peraturan yang berlaku;
4. Surat rekomendasi penelitian ini akan dicabut/batal, apabila pemegang surat rekomendasi tidak menaati ketentuan yang berlaku;
5. Melaporkan hasil penelitian kepada Wali Kota Palu cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palu.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dipergunakan seperlunya dan berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal diterbitkan.

Palu, 9 Juni 2023

**an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALU  
SEKRETARIS,**



**SYAFURUDDIN A. MAHURATI, S.T.**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19720410 199803 1 003

Tembusan :

1. Wali Kota Palu;
2. Yang Bersangkutan.

## Lampiran 7. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian



### PEMERINTAH KOTA PALU DINAS SOSIAL

Jalan. Bantian Nomor. 25 Telepon. (0451) 8448494, Faxmle (0451) 8448494,  
Kode Pos 94221

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~400-7.22.11~~ 602/DINSOS/SET/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUSIK, S.K.M.,M.Si  
NIP : 19800810 200604 1 015  
Pangkat/gol. : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala Dinas Sosial Kota Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NASWINDAH AMALIA LESTARI  
NIM : K012201044  
Prodi/Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Universitas : Hasanuddin

Adalah benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dimulai dari tanggal 01 Juni s/d 31 Juli 2023 yang berjudul "STUDI DAMPAK COVID-19 DAN STRATEGI KOPING PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS DALAM MENGHADAPI PANDEMI DI KOTA PALU" Pada Kantor Dinas Sosial Kota Palu.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 02 Agustus 2023

KERALA DINAS SOSIAL  
KOTA PALU  
  
SUSIK, S.K.M.,M.Si  
P A Pembina  
NIP-19800810 200604 1 015

**Lampiran 8. Tabel Matriks Hasil Penelitian**

**MATRIKS HASIL WAWANCARA**

**1. Pengalaman Penyandang Disabilitas**

|  | <b>INFORMAN</b> | <b>DATA EMIK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>KESIMPULAN/<br/>REDUKSI<br/>KONSEP EMIK</b>                                                                           | <b>KONSEP<br/>ETIK</b>                                                                                         | <b>PREPOSISI</b>                                                                                                                            |
|--|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | TE, 51 Thn      | <i>Tetap ba buka warung biar sepi, kadang ada juga orang datang beli kadang juga tidak. Orang-orang anu dan tetangga-tetangga sini. Kalo ada teman ba ajak keluar baru warung ditutup.</i>                                                                                                                                                                                                                       | . Perempuan penyandang disabilitas mengalami perubahan dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebelum dan setelah pandemi | Pengalaman adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi berdasarkan apa yang pernah dialami sebelumnya. | Perempuan penyandang disabilitas melakukan perubahan aktivitas sesuai pengalaman sebelumnya untuk menyesuaikan diri dengan situasi pandemi. |
|  | ZA, 45 Thn      | <i>E, sebelum covid saya jahitan ku itu lumayan penghasilannya tapi setelah covid ya, sangat mnurun. Waktu lebaran tahun 2021 penghasilan saya itu sangat mnurun sampai tidak sampai sejuta. Sangat-sangat jarang orang datang. Kalo sebelum covid itu saya bahkan sampai malam lebaran itu masih menjahit masih terima permak. Karena orang pulang dari pasar kan langsung bawa C bajunya yang mau dijahit.</i> |                                                                                                                          |                                                                                                                |                                                                                                                                             |
|  | ME, 24 Thn      | <i>Itu kak jualannya mamaku kodong, waktu covid sepi karena ndak adami warung yang ambil rempeyek. Banyak warung-warung makan yang tutup waktu covid. Sama, ndak adami teman-teman sekolahku karena waktu sebelum covid kan masih di palu semua dorang kuliah, pas covid sudah kuliah online jadi pulang kampung semua mi.</i>                                                                                   |                                                                                                                          |                                                                                                                |                                                                                                                                             |
|  | NO, 42 Thn      | <i>Jarang sudah orang ba jahit, padahal biasa kalo bulan puasa banyak orang ba jahit gorden. Pernah tidak ada sama sekali orang ba jahit. Karna dibilang lebarannya tidak rame toh jadi tidak ada dorang ba jahit gorden. Ada juga pernah cuma tiga jahitan gorden padahal biasa sampai empat belas jahitan gorden kala lebaran itu.</i>                                                                         |                                                                                                                          |                                                                                                                |                                                                                                                                             |
|  | HE, 49 Thn      | <i>Sebelum covid saya beraktivitas hari-hari kan memang sebagai penjahit, dan ada usaha cafe di hutan kota. Disitu juga dulu saya menyewakan baju korea. Abis maso covid sudah berhenti, tutup usaha. Akhirnya saya lanjutkan disini cafeku.</i>                                                                                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                                |                                                                                                                                             |
|  | KU, 42 Thn      | <i>Sebelum pandemi saya aktif di ngo, pas pandemi langsung kayak stop begitu semua dan, dilarang pergi-pergi. Kita sebelum pandemi kebanyakan kalo di ngo itu kita bagian mobile, pergi ke daerah-daerah berkunjung, tapi pas pandemi sama sekali stop kegiatan, di rumahkan.</i>                                                                                                                                |                                                                                                                          |                                                                                                                |                                                                                                                                             |

|  |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |  |
|--|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  | HA, 48 Thn | <i>Sebelum ada covid kita bebas-bebas saja keluar, tidak ada namanya pake masker. Trus sebelum covid juga sa punya kios ini alhamdulillah rame. Nah pas covid soh tidak bisa bebas mau keluar kemana dan, mau keluar kota saja harus di swab harus ada kartu vaksin jadi kemana-mana itu kayak terbatas begitu baru sa punya kios juga sepi. Kiosku ini waktu pada saat ada covid jam 10 itu sudah tutup kita, kalo sebelum covid mo jam 1 jam 12 baru tutup. Baru depan kios juga harus ada tempat cuci tangan.</i> |  |  |  |
|  | SK, 31 Thn | <i>Sebelum covid alhamdulillah rejeki mata pencaharian lumayan, setelah covid semuanya ta brenti. Iya, suami berhentikan di phk, keadaan juga lagi down betul.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |  |  |
|  | RE, 57 Thn | <i>Banyak skali perubahannya. Salah satunya salon ku kena dampak sekali. Tidak ada orang datang dan sa juga takut melayani orang, karna takutnya orang yang datang orang sakit</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |  |  |
|  | FE, 37 Thn | <i>Saya lalu sebelum covid menjual kue di depan, cuma pas covid soh makin berkurang orang babeli jadi menurun pemasukan. Makanya sampe sekarang belum ada lagi saya ba jual kue, dari covid itu sa soh brenti ba jual</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |  |
|  | SA, 43 Thn | <i>Kan kemarin itu waktu covid kebetulan saya ada kerjasama dengan ngo, ngo yang dari luar. Nah saat itu kan pas awal-awal covid otomatis kegiatan kita di hentikan dulu jadi kita ndak ada berkegiatan waktu itu sambil menunggu kebijakan yang baru lagi keuar terkait dengan aktivitas kita di luar. Jadi full waktu itu kita cuma di rumah saja</i>                                                                                                                                                              |  |  |  |
|  | JM, 53 Thn | <i>Waktu itu pas covid kita terbatas untuk mencari nafkah. Terbatas karna tidak bisa bebas ke mana-mana. Makanya saya pusing juga. Tidak mau keluar berarti tidak ada pemasukan, mau makan nanti bagaimana? Mau keluar, takut juga. Akhirnya pasrah. Usaha kue macet karna covid, orang tidak ada yang mau beli kue-kue karna takut covid.</i>                                                                                                                                                                       |  |  |  |

2. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan Penyandang Disabilitas.

|  | INFORMAN   | DATA EMIK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | KESIMPULAN/<br>REDUKSI<br>KONSEP EMIK                                                                  | KONSEP<br>ETIK                                                                                                                            | PREPOSISI                                                                                                                                        |
|--|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | TE, 51 Thn | <i>Takut karena kan biasa lihat-lihat di berita orang-orang meninggal karna covid. Cuma mo diapa torang pe pnghasilan cuma dari kios jadi musti ttap buka. Cuma memang selama covid cuma dirumah, tidak kemana-mana tapi sebelum covid kan memang cuma di rumah .</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Perempuan penyandang disabilitas merasakan dampak pandemi dari segi kesehatan, sosail, maupun ekonomi. | informasi publik yang disediakan pemerintah, akses informasi yang di dalamnya untuk kalangan disabilitas masih minim.<br>Aulia DKK (2020) | Minimnya akses infromasi bagi perempuan penyandang disabilitas menjadi salah aspek terjadi dampak pandemi Covid-19 bagian penyandang disabilitas |
|  | ZA, 45 Thn | <i>Sangat trauma. Saya dan teman-teman relawan kemarin, kami sempat dirumahan disuruh istirahat. Sbnarnya hanya seorang yang positif covid tapi didalam kantor itu smua disuruh istirahat. Bahkan anakku bilang "h mama jangan kluar mama ini mama ini" jadi si kecil ku itu tidak mau tidur dengan saya. Tidak enaknyanya itu kita merasa sendiri . Saya tadi bergaul dengan orang di kantor rame-rame, tiba-tiba saya disuruh istirahat otomatis orang di dalam rumah juga kaget. Cuma satu kali itu juga disuruh istirahat selama 3 minggu. 3 minggu karena di kantor itu orangnya ketat yang dari lsm jogja.</i> |                                                                                                        |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                  |
|  |            | <i>Takut, cemas, khawatir, pokoknya jadi satu smua mi apalagi banyak diliat berita sama di facebook orang-orang meninggalkarna covid covid. Ndak ada ji juga dampak kesehatan kalo di saya, kalo dulu mungkin waktu ku masih sering periksa ke dokter mungkin ada iya karna kan keluar-keluar rumha ka, baru harus ka cek rutin nah rumah sakit waktu covid harus ki lagi di tusuk hidung baru bisa masuk. Cuma sebelum covid berhenti memang ma ke dokter waktunya mi bilang dokter kalo ndak bisama sembuh jadi ndak adami lagi ku periksa di jalani saja.</i>                                                     |                                                                                                        |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                  |
|  | NO, 42 Thn | <i>Ya begitu takut tapikan kitorang memang tidak ada kegiatan diluar rumah jadi ndak terlalu bagaimana. Cma biasa waktu itu panik kalo ada mo datang tamu atau keluarga dari luar kota karna kan torang perantau jadi kluarga smua diluar kota.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                        |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                  |
|  | HE, 49 Thn | <i>Kalo saya memang tauma. Kitorang sendiri ba isolasi, jangan ada orang masuk. Sedangkan anakku saja pi sama temannya saya larang. Suamiku pas mo pigi keluar, eh jangan kau pigi. Karna waktu mereka kerja di lsm disitu kata dia punya satpam yang positif jadi mereka dirumahan. Sampe ke lorong</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                        |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                  |



|  |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |
|--|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |            | <i>belakang saja rumah keluargaku saya tidak ada pigi. Gara-gara itu makanya kambuh maagku saya kan kalo banyak pikiran langsung maag soh jadi lagi.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |  |
|  | KU, 42 Thn | <i>"Kayak bagaimana e kayak kan ditambah lagi dengan berita-berita yang meninggal karna covid. Jadi kita kan juga rasa takut. Pernah kena covid, cuma di rumah tapi dia punya anu gejala juga kayak apa kayak flu-flu biasa begitu saja batuk-batuk tidak ada dibilang sesak. Jadi isolasi di rumah saja. Ndak juga sih sampe stres karna memang masih ada kegiatan dengan teman-teman ngo via zoom.</i>                                                                                                                       |  |  |
|  | HA, 48 Thn | <i>Ya trauma, karena memang ada juga kasihan keluarga yang kena covid juga, ada juga yang meninggal. Sempat stres juga tapi alhamdulillah tidak begitu lama juga. Cuma waktu awal-awal itu saja, kalo cuma itu terus saya pikirkan, jadi kayak turun kita pe imun. Jadi saya bawa kerja.</i>                                                                                                                                                                                                                                   |  |  |
|  | SK, 31 Thn | <i>lyalah, trauma. Memang kebetulan juga waktu pas covid itu orang tua kan kena sakit berat, rawat jalannya itu lagi setengah mati terpaksa ya tuhan punya jalan sudah yah mau takdir soh begitu terpaksa meninggal di makssar. Keadaan juga ekonomi setengah mati terpaksa dikuburkan disana tidak bisa dibawa pulang kemari. Iya kalo stres ya wajar terutamakan faktor ekonomi kitorangkan memang keadaan terbatas betul. Orang tua ada sakit, suami di phk, pas meninggal keluarga tidak ada yang bisa jenguk ke sana.</i> |  |  |
|  | RE, 57 Thn | <i>Lebih besar rasa takutnya, takut akan terjangkit oleh penyakit itu. Apalagi dia mematikan. Ngeri sekali jadi semua saudara begitu dibilang tidak boleh ada kontak langsung, langsung telfon saya eh hati-hati kamu layani orang pake itu masker berapa lapis. Pake itu maskermu jangan buka biar orang ditau. Untuk keluar ngomong-ngomong kita membatasi diri, beli saja seperlunya baru langsung pulang. Kita hanya di rumah saja. Betul-betul di rumah kan.</i>                                                          |  |  |
|  | FE, 37 Thn | <i>Iya, gara-gara covid itu itu kita jadi menurun penghasilannya, baru tambah stres karena tidak bisa kemana-mana.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |
|  | SA, 43 Thn | <i>Saya pernah itu satu kali dapatnya itu. Saya mengisolasi diri selama satu minggu. Nah setelah itu tapi tidak juga sampai</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |

|  |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |  |
|--|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |            | <p>dibilang orang hilang penciuman, tidak. Cuman waktu itu demam badan semua rasa sakit kayak tulang-tulang kayak sakit nyeri begitu. Terus batuk tapi penciuman masih bagus jadi orang bilang mungkin masih ini belum yang ininya belum yang parahnya, jadi eh itu saya satu minggu di rumah tidak kemana-mana tidak berhubungan dengan orang luar di dalam rumah saja. Untuk kebutuhan misalnya untuk masak apa eh ada teman yang antar ke rumah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |  |
|  | JM, 53 Thn | <p>Waktu itu pas kita kerja ada security yang positif covid, makanya disitu panik kita, satu kantor langsung swab di prodia.tapi alhamdulillah negatif.<br/> Saya kan sudah di anu vaksin sampe 2.<br/> Mau ketemu dengan teman-teman, jangankan teman-teman, keluarga saya saja tidak ada saya ketemu. Karena keluarga larang, jangan dulu datang. Apalagi waktu saya bilang saya tidak enak badan habis tes, adik saya saja tidak kasih saya datang ke rumahnya. Dibilang jangan keluar rumah . Jadi saya ini juga di dalam rumah kayak stres juga. Pokoknya saya bawa anu saja, saya sholat, nonton hp, itu saya hibur-hibur diri saya di dalam kamar. Bahkan anak saya kasihan tidak saya kasih masuk kamarku.</p> |  |  |  |

### 3. Strategi Koping Perempuan Penyandang Disabilitas.

|  | INFORMAN   | DATA EMIK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | KESIMPULAN/<br>REDUKSI<br>KONSEP EMIK                                                                                      | KONSEP<br>ETIK                                                                                                                                                                                                                                                                     | PREPOSISI                                                                                                          |
|--|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | TE, 51 Thn | <i>Selama pandemi kendala ekonomi sih paling, apalagi kan torang ini cuma manumpang tinggal di kakak jadi biasa biar isi kios soh ndak ta isi krna pake baku bantu belanja isi dapur. Cuma yang pasti buka-buka trus saja kios. Mo ada orang atau ndak yang penting babuka trus, allah maha tau toh yang penting torang soh usaha. Biasa ada-ada saja yang datang ba beli biasa ba beli sabun atau sampo. Daripada mo ba duduk ba diam nyanda ba apa-apa toh, biar cuma ba duduk-duduk di kios kong ba lihat-lihat orang lwat supaya nyanda trlalu barasa dapa kurang.</i> | Perempuan penyandang disabilitas melakukan berbagai macam cara untuk tetap dapat berpenghasilan di tengah pandemi Covid-19 | tindakan praktis ke arah penyesuaian diri memerlukan strategi koping untuk mencapai keadaan yang diinginkan dan membebaskan individu dari keadaan stres karena usaha mencapai kondisi adaptasi dan konformitas atas situasi sosial di sekitar individu berada. (geminastiti, 2018) | Perempuan penyandang disabilitas melakukan strategi koping untuk mempertahankan kehidupan di masa pandemi covid-19 |
|  | ZA, 45 Thn | <i>Ada beberapa ngo yang berkerja sama kami teman-teman disabilitas di dilibatkan dalam kebencanaan itu. Sebenarnya dari bencana 2018 itu sudah kerjasama tapi berkelanjutan. Ada ngo selama ini dan ikut-ikut kayak pertemuan dari opd-opd maka disitulah kami mendapatkan ya uang amplop lah pengganti transport kami. Disitu dikelola lagi untuk kebutuhan sehari-hari<br/>Alhamdulillah dari keluarga kadang ada yang pesan-pesan kue, jadi saya bikin kue-kue bimoli saja hanya khusus keluarga dulu karna covid kan.</i>                                             |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                    |
|  | ME, 24 Thn | <i>Kendala itu saja kak, dari segi ekonomi karna jualannya mamaku jadi sepi. Tapi alhamdulillah yah ada-ada lah ta tambah pesanan waktu saya posting di facebook, makanya saya bikinkan mamaku papan nama di depan rumah karena sudah banyak kurir ba jemput pesanan.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                    |
|  | NO, 42 Thn | <i>Kios itu waktu covid, disinikan kompleks kos-kosan, banyak orang mengeluh mo keluar ba beli jauh, jadi torang ba buka kios. Paling itu yang laku indomi sampo sabun dengan anu minuman-minuman seribu. Karena anak-anak kos toh. Begitu-begitu saja. Ada-ada saja rejeki kita dapat untuk kita makan hari-hari."</i>                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                    |
|  | HE, 49 Thn | <i>Ini waktu covid (menunjuk cafe). Kalo disana dulu saya ba cafe, namanya saja cafe itu kalo berdekatan jarang mo dapat-dapat lima puluh ribu kalo minuman. Disini mendingan karna saya yang kase laku bukan cuma orang lain, keluarga ku banyak disini itu yang ba beli hari-hari. Minuman yang harga dua ribu itu e cepat sekali habis.</i>                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                    |
|  | KU, 42 Thn | <i>Paling itu kalo orderan menjahit sama sekali ndak ada, berarti harus irit-irit begitu. Untungnya kalo yang sebagian yang kerja di ngo masih bisa dapat penghasilan dari zoom dan menjahit masker kebetulan kan saya tukang jahit, pas covid itu banyak yang butuh maskerkan jadi kita</i>                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                    |

|  |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |  |
|--|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |            | <i>itu jahit masker. Mahal-mahalnya masker kan lalu itu. Jadi bikin masker kain. Dari ngo tempat saya kerja juga dia ini pesan, dia suruh kita yang buat trus dia bagi-bagi ke kampung-kampung.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |  |
|  | HA, 48 Thn | <i>Kendalanya itu saja kalau mau keluar harus pakai masker baru tidak bisa pigi jauh-jauh karena kita kalo mau keluar kota saja kayak saya lalu, kebetulan kan saya punya mertua orang gorontalo jadi kita harus urus-urus surat vaksin. Tapi yah yang begitu dijalani saja sesuai dengan aturan yang ada, karena kan kita ini juga mau pigi lihat orangtua sakit jadi daripada nanti orangtua soh kenapa-kenapa disana lebih baik kita ikuti saja aturan yang ada.</i>                                         |  |  |  |
|  | SK, 31 Thn | <i>Itu saja ekonominya itu. Pokoknya ya tinggal pinjam kesana kemari. Ya sudah begitulah, memang kitorang kan cuma harap di rumah makan suami saya kerja disini juga ba supir, saya kan ba parkir memang disini. Kebetulan waktu covid itu memang semuanya kan ta brenti. Orang ndak bisa makan. Jadi yah kita berusaha pinjam kesana kemari untuk menutupi kebutuhan kan.</i>                                                                                                                                  |  |  |  |
|  | RE, 57 Thn | <i>Susah sekali karna kita mau keluar juga tidak boleh, terpaksa apa adanya saja. Mau cari usaha lain juga kita bagaimana mau keluar. Butuh keluar. Butuh kita melayani orang. Ketemu orang lagi. Pingin sih ada apalagi kalo disini banyak sekali mobil pos nya kan disitu di kantor camat, banyak orang cari makanan tapi berarti kita harus melayani orang sementara kita dalam keadaan takut. Kalo orang yang saya kenal. Orang-orang sekitar sini saya layani tapi kalo orang luar, saya tidak layani.</i> |  |  |  |
|  | FE, 37 Thn | <i>Masalah ekonomi pasti. Te ada saya ba apa-apa, cuma itu saja. Suamikan masih kerja ada juga bapak mertua ba mebel jadi saya tidak terlalu bagaimana. Yah paling cuma di rem-rem saja pengeluaran toh apa biar bagaimana tetap pendapatan ndak sama kayak waktu sebelum covid.</i>                                                                                                                                                                                                                            |  |  |  |
|  | SA, 43 Thn | <i>Yang berdampak itu di menjahit dengan di ngo. Ngo memang langsung stop dulu mereka juga ndak berani untuk menurunkan ke lapangan stafnya sebelum ada kebijakan baru lagi dari atas untuk covid kan. Jadi kayaknya saya itu waktu itu sekitar 3 bulan atau 4 bulan lah berhenti<br/>Yah sebelum ada covid kan kita sempat menyimpan nyimpan sisa-sisa kebutuhan kita jadi yah cuma bisa gunakan itu terus untuk pendapatan lain tidak ada</i>                                                                 |  |  |  |
|  | JM, 53 Thn | <i>Tetap kerja. Kerjasama dengan Ism itu. Ke lapangan bantu-bantu yang terdampak. Kita disabilitas yang action. Yang dana dari mereka kita</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |  | <i>yang di lapangan. Kalo saya waktu itu bagian logistik. Sigi-donggala saya. Kalo ada lagi bantuan apa, saya yang bawa. Kita dapat ada pesangon, dari situlah kita bisa dapat nafkah selama covid. Kalo mo harap usaha tidak bisa.</i> |  |  |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

4. Bantuan Dan Dukungan Yang Diterima Dan Belum Diterima Perempuan Penyandang Disabilitas

|  | INFORMAN   | DATA EMIK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | KESIMPULAN/<br>REDUKSI<br>KONSEP EMIK                                                                                   | KONSEP<br>ETIK                                                                                                                                                                                    | PREPOSISI                                                                                                                |
|--|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | TE, 51 Thn | <i>Ada, sembako begitu saja. Macam sembako begitu, beras. Kalo ada teman bilang ada anu sini cepat kemari kita dapat bantuan. Itu saja, kalo tidak ada, tidak juga. Ada dapat uang yang dari yayasan itu. Waktu itu lima ratus tiga bulan kayaknya. Alhamdulillah bisa dipakai untuk isi kios. Bantuan yang belum diberikan itu, bantuan modal usaha supaya torang ini bisa ba usaha sendiri.</i>                                                                                                                                                                                  | Perempuan penyandang disabilitas mendapatkan bantuan baik dari pemerintah, NGO, maupun Yayasan berupa uang dan sembako. | Program Keluarga Harapan (PKH) yang dinaikkan sebesar 25 persen. Program tersebut diberikan kepada tiga komponen penerima manfaat yaitu penyandang disabilitas, ibu hamil, dan anak usia sekolah. | Perempuan penyandang disabilitas menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PHK) berupa uang dan sembako. (isnaeni,2021) |
|  | ZA, 45 Thn | <i>Ada juga bantuan-bantuan yang dari pemerintah yang kayak kasih sembako. Kalo dalam 1 rumah berapa orang paling tidak cukup. Kadang 5kg beras 1kg gula 1liter minyak ya itu. Untuk dampak covid kemarin itu, setidaknya dari pemerintah ee memperhatikan masyarakat-masyarakat kelompok rentan. Terutama kan ada kelompok rentan itu kan ada banyak lansia, anak-anak, ibu hamil, penyandang disabilitas itu ee butuh perhatian sebenarnya, lebih diutamakan.</i>                                                                                                                |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                          |
|  | ME, 24 Thn | <i>Ini kak (menunjuk kursi roda). Kemarin saya iseng-iseng ba cari grup disabilitas di facebook trus dapat lah grup hwdi, akhirnya saya bergabung sudah di grup wa baru di tanya-tanya, habis itu dikunjungi sama teman-teman disabilitas yang ada di grup trus alhamduillah dibantu sampai dapat kursi roda. Kalo menurutku kak, kita ini kodong butuh dikasih modal usaha lah kasihan, supaya kita ini buka usaha sendiri apalagi alhamdulillah biar saya cacat tapi masih bisaja mandiri bikin-bikin kue supaya dapat penghasilan jadi ndak mi jadi beban untuk pemerintah.</i> |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                          |
|  | NO, 42 Thn | <i>Bantuan covid kemarin ndak ada kayaknya. Cuma kan saya itu dapat anu memang dari yang di kantor pos itu, karna saya di pks kan. Per tiga bulan 300rb. Biasa juga ada, ada-ada sj ndak tau darimana. Biasa prnh pak rt kasih juga ,dari kelurahan. Torang ini sudah bersyukur dengan yang ada skarang apalagikan saya juga soh dapat bantuan yang kantor pos itu, jadi istilahnya dibilang kalo tidak ada di peghasilan lain, ada lagi di yang lain kitorang punya akal krna torang kalo hidup di perantauan begini</i>                                                          |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                          |

|  |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |  |
|--|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |            | <i>aduh tidak bisa bamalas-malas bagaimana, itu saja torang yg pnting halal."</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |  |  |
|  | HE, 49 Thn | <i>"Kalo saya tidak dapat pkh, anak saya kan sudah tamat. Katanya kalo pkh cuma anak sekolah saja, kalo saya lagi juga dimasukan di lansia kan belum juga sampe toh. Saya cuma dapat apa itu kayak bantuan kayak uang satu juta kayak seperti anunya angkatan2nya pkh barangkali itu. Saya cuma dapat itu saja dua kali."<br/>"bentuk uang enam ratus ribu"<br/>"kurang. Tidak sampe satu bulan itu dipakai. Satu minggu itu beh selesai. Karna saya mo ba modal ini lagi dulu belum yang kebutuhan sehari-hari"<br/>"kayak seperti kalo saya seperti pkh lah dapat2 beras itu. Kami disabilitas banyak belum terima pkh. Kaya yang biasa kasih bantuan kami itu saja dari ngo biasa. Ada dari polda, kalo ada hari ulang tahunnya polda, mereka bagi2 sembako2 makanan beras."</i>                                                                                  |  |  |  |
|  | KU, 42 Thn | <i>"Kalo bantuan dari pemerintah, saya ingat itu pas ini pas dinyatakan sembuh ada dari pak rt bawakan beras tapi itu pas sudah sembuh dari covid"<br/>"tidak ini sih, apalagi kan betul2 tidak ada pemasukan banyak pengeluaran otomatis walaupun berapa kayak ndak cukup."<br/>"sebetulnya sih, bantuan alat jahit sih"</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |  |
|  | HA, 48 Thn | <i>"Kalo saya pkh. Kalo pkh kalo memang dari pertamanya itu tidak ada berubah dia punya nominal, tetap. Kalo saya kan empat saya punya anak ini, satu jutaan lebih begitu. Alhamdulillah rutin."<br/>"ya kalo sa punya anu ini untuk mencukupi iya. Kita itu harus bersyukur kita dapat kasihan yang begitu juga karna itukan ee bukan cuma bantuan pkh itu saja yang kita harapkan. Kalo kita kan ada walaupun sedikit ini pemasukan tetap ada kasian juga alhamdulillah untuk hari2. Biar cuma untuk beli ikannya saja."<br/>"kalo saya sih kayaknya sudah cukup. Saya tidak, tidak ada lagi saya mau anu. Saya sudah hidup begini sudah rasa syukur saya, daripada saya mau anu lagi berarti belum ada rasa syukurnya kamu itu. Sudah ada kamu dapatkan, sudah bisa kamu hidup ini, masih ada kamu anu lagi. Berarti kamu tidak ada rasa syukur sedikit pun."</i> |  |  |  |
|  | SK, 31 Thn | <i>Ya saya alhamdulillah dapat dari dinas sosial kan. Ini barusan selesai ba kumpul rapat lagi anunya pkh.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |  |  |

|  |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |
|--|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |            | <p><i>Iya uang ada sembakonya, pokoknya semuanya. Kan ada bpst ada anunya pkh juga untuk anak2 sekolah.</i></p> <p><i>Iya alhamdulillah iya. Itu untung ada itu ada juga bantuan selama covid itu. Iya alhamdulillah lancar terus sampai sekarang.</i></p> <p><i>Ndak ada sih, alhamdulillah. Lancar. Ini waktu habis kebakaran juga rumahnya mama ini alhamdulillah langsung turun mereka ba antar bantuan.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |  |
|  | RE, 57 Thn | <p><i>Tidak ada ba dapat, itu sudah saya bilang dilihat dari sisi mana saya ini tidak ba dapat. Tapi syukurlah ada salon satu dua orang</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |
|  | FE, 37 Thn | <p><i>Pkh ada. Sampe sekarang tapi cuma bpmt kalo pkh sudah tidak. Sudah berapa bulan tidak ada pernah masuk namaku. Lumayan ada berapa kali juga saya dapat cuma pas saya ganti kk, saya soh tidak masuk.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |  |
|  | SA, 43 Thn | <p><i>Kalo dari pemerintah say itu ndak dapat. Sama sekali tidak dapat yang namanya bantuan covid kan kemarin-kemarin itu ada bantuan covid itu langsung dari kemensos. Nah situ saya ndak dapat ee terus yang saya dapatkan itu hanya dari ngo. Bantuan covid.</i></p> <p><i>Sebenarnya banyak, ada banyak harapan untuk pemerintah selain bantuan yang harusnya memang merata tidak hanya melihat bahwa ini disabilitas bahwa ini bukan disabilitas ini harus di prioritaskan ini tidak harus di prioritaskan tapi sebagai warga negara itu punya hak yang sama harus di perhatikan sebagai warga negara oleh pemerintah dengan memberikan yang namanya bantuan covid. Nah selain dari itu juga sebenarnya yang saya sempat lihat kemarin itu kurangnya akses informasi ke teman-teman disabilitas terkait dengan covid itu sendiri sehingga ee ap banyak teman-teman itu belum mendapatkan vaksin kemarin, terus ada ketakutan-ketakutan sendiri untuk melakukan vaksin. Itukan karna sosialisasi yang tidak sampai ke mereka. Jadi itu. Trus kemarin juga di pemerintah juga itu tidak ada data berapa sebenarnya penyandang disabilitas yang sudah dapatkan vaksin. Itu ndak ada data. Mereka itu hm mendatanya secara umum baik disabilitas maupun yang non disabilitas. Saya waktu itu sempat menanyakan langsung ke dinas kesehatan kota itu mereka ndak punya. Mereka mengakui bahwa, mereka punya sistem aplikasi untuk data masyarakat yang terkena covid tapi tidak ada spesifikasinya bahwa ini disabilitas atau bukan jadi mereka tidak bisa tahu berapa disabilitas yang terkena covid, berapa disabilitas yang sudah mendapatkan vaksin.</i></p> |  |  |  |



|  |            |                                                                                                                                                                                                                                                           |  |  |  |
|--|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |            | <i>Jadi kalo mo dikatakan rentan, dikita ini yang paling rentan karna yah itu belum sembuh betul dari dampak gempa bencana alam dapat bencana yang non alam akhirnya kan karna kedisabilitasannya kita yang membuat kita semakin rentan, seperti itu.</i> |  |  |  |
|  | JM, 53 Thn | <i>Selama covid kita tidak ada bantuan. Disabilitas itu tidak ada dapat bantuan.</i>                                                                                                                                                                      |  |  |  |

Lampiran 9. Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN



## DOKUMENTASI PENELITIAN

